

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI
DENGAN HASIL SKRINING APLIKASI ELSIMIL PADA
CALON PENGANTIN DI TIGA KECAMATAN
KOTA PADANG**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI
DENGAN HASIL SKRINING APLIKASI ELSIMIL PADA
CALON PENGANTIN DI TIGA KECAMATAN
KOTA PADANG**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI
DENGAN HASIL SKRINING APLIKASI ELSIMIL PADA
CALON PENGANTIN DI TIGA KECAMATAN
KOTA PADANG**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi Dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL Pada Calon Pengantin Di Tiga Kecamatan Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister baik di Universitas Andalas maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian dari saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Trisnanda Marintan
No.BP. 2220332016

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya mahasiswa Universitas Andalas yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Trisnanda Marintan
No.BP : 2220332016
Program Studi : Magister Program Magister
Fakultas : Kedokteran
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi *online* Tugas Akhir saya yang berjudul:

**“Hubungan Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi Dengan Hasil Skrining
Aplikasi ELSIMIL Pada Calon Pengantin Di Tiga Kecamatan
Kota Padang”**

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Pihak Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, merawat dan mempublikasikan karya saya tersebut tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Padang, Agustus 2024
Yang menyatakan



Trisnanda Marintan

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama Mahasiswa : Trisnanda Marintan
Nomor Buku Pokok : 2220332016
Judul Tesis : Hubungan Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi
Dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL Pada
Calon Pengantin Di Tiga Kecamatan Kota Padang
Program Studi : Kebidanan Program Magister

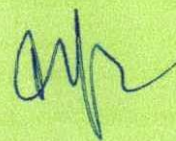
Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir Tesis (Komprehensif) Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan dinyatakan Lulus pada tanggal 09 Agustus 2024.

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP. 198303052009121005



Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG
NIP. 198706252014042001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Magister**

Dekan Fakultas Kedokteran

Dr. dr. Desmawati, M.Gizi
NIP. 198112132008122001

Prof. Dr. dr. Afriwardi, SH, Sp.KO, MA
NIP.196704211997021001



No. Alumni Unand	Trisnanda Marintan	No. Alumni Fakultas
Tempat, Tanggal Lahir : Bungin, 23 Maret 1999	Fakultas : Kedokteran Pascasarjana	
Nama Orang Tua : Damirsyah dan Sion	Tanggal Lulus : 09 Agustus 2024	
Program Studi : Kebidanan Program Magister	IPK : 3,81	
No. BP : 2220332016	Lama Studi : 2 Tahun 0 Bulan	
Predikat Lulus : Dengan Pujian	Alamat : Desa Bungin, Kab. Lebong Kota Bengkulu	

ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI
DENGAN HASIL SKRINING APLIKASI ELSIMIL PADA CALON PENGANTIN
DI TIGA KECAMATAN KOTA PADANG**

**TRISNANDA MARINTAN
2220332016**

Stunting merupakan suatu kondisi masalah kesehatan anak dengan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan yang mengakibatkan anak memiliki tubuh yang pendek tidak sesuai dengan usia perkembangannya yang penyebabnya dapat diketahui dimulai sejak masa prakonsepsi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan prakonsepsi dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL pada calon pengantin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh calon pengantin di tiga Kecamatan Kota Padang (Koto Tengah, Padang Timur dan Padang Selatan) sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 106 responden yang terdata di aplikasi ELSIMIL. Instrumen penelitian menggunakan dokumen rekapan hasil skrining aplikasi ELSIMIL dan kuesioner. Pengolahan data dianalisis secara univariat, bivariat (uji *chi square*) dan multivariat (uji regresi logistik berganda).

Berdasarkan hasil analisis multivariat diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi ($p=0,001$) dan penghasilan ($p=0,022$) dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL serta tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ($p=0,432$) dan pekerjaan ($p=0,136$) dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL. Faktor paling dominan yang berhubungan adalah pengetahuan kesehatan prakonsepsi dengan nilai OR 13,754.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi dan penghasilan dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL. Faktor dominan yang berpengaruh besar terhadap hasil skrining aplikasi ELSIMIL adalah pengetahuan kesehatan prakonsepsi.

Kata Kunci : Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Aplikasi ELSIMIL

Tesis ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 09 Agustus 2024
Abstrak telah disetujui penguji :

Tanda tangan	1.	2.	3.	4.	5.
Nama terang	Dr. dr. Vaulinne Basyir, SpOG, SubSp.FM	Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS	Dr. dr. Nelmi Silvia, MKK, SpOK, SpKKLP	Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi, Psikolog	Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG

Mengetahui,
Ketua Program Studi : Dr. dr. Desmawati, M.Gizi _____

Alumnus telah mendaftar ke Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas dan mendapat nomor alumnus

Program Pascasarjana Universitas		
No. Alumnus Pascasarjana	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumnus Universitas	Nama :	Tanda Tangan :

ABSTRAK**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI
DENGAN HASIL SKRINING APLIKASI ELSIMIL PADA CALON
PENGANTIN DI TIGA KECAMATAN
KOTA PADANG****Trisnanda Marintan****2220332016**

Stunting merupakan suatu kondisi masalah kesehatan anak dengan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan yang mengakibatkan anak memiliki tubuh pendek tidak sesuai dengan usia perkembangannya. Penyebab kondisi ini dapat diketahui sejak masa prakonsepsi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan prakonsepsi dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL pada calon pengantin.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh calon pengantin di tiga Kecamatan Kota Padang (Koto Tengah, Padang Timur dan Padang Selatan) sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 106 responden yang terdata di aplikasi ELSIMIL. Instrumen penelitian menggunakan dokumen rekapan hasil skrining aplikasi ELSIMIL dan kuesioner. Pengolahan data dianalisis secara univariat, bivariat (uji *chi square*) dan multivariat (uji regresi logistik berganda).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kesehatan prakonsepsi yang baik, hasil skrining aplikasi ELSIMIL yang berisiko, berpendidikan tinggi, keseharian bekerja dan memiliki penghasilan keluarga yang tinggi. Berdasarkan analisis multivariat diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi ($p=0,001$) dan penghasilan ($p=0,022$) dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL serta tidak terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ($p=0,432$) dan pekerjaan ($p=0,136$) dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL. Faktor paling dominan yang berhubungan adalah pengetahuan kesehatan prakonsepsi dengan nilai OR 13,754.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi dan penghasilan dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL. Faktor dominan yang berpengaruh besar terhadap hasil skrining aplikasi ELSIMIL adalah pengetahuan kesehatan prakonsepsi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan, Aplikasi ELSIMIL*

ABSTRACT**RELATIONSHIP BETWEEN PRECONCEPTION HEALTH KNOWLEDGE WITH SCREENING OUTCOMES OF THE ELSIMIL APPLICATION AMONG PROSPECTIVE BRIDES AND GROOMS IN THREE DISTRICTS OF PADANG CITY****Trisnanda Marintan****2220332016**

Stunting is a health issue in children characterized by delayed growth and development, resulting in a height that is not appropriate for their age. The causes of this condition can be identified during the preconception period. The purpose of the study was to determine the relationship between preconception health knowledge with the screening outcomes of the ELSIMIL application among prospective brides and grooms.

This quantitative study employed a cross-sectional design. The population included all prospective brides and grooms in three districts of Padang City (Koto Tengah, Padang Timur, and Padang Selatan), with a sample size of 106 respondents selected through purposive sampling from the ELSIMIL application. Research instruments included the ELSIMIL application screening results and questionnaires. Data were analyzed using univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate analyses (multiple logistic regression).

The research results showed that the majority of respondents had good preconception health knowledge, risky ELSIMIL application screening results, were highly educated, worked daily and had a high family income. Based on multivariate analysis, it is known that there is a significant relationship between preconception health knowledge ($p=0.001$) and income ($p=0.022$) with the results of the ELSIMIL application screening and there is no significant relationship between education ($p=0.432$) and employment ($p=0.136$) with the results. ELSIMIL application screening. The most dominant factor related is preconception health knowledge with an OR value of 13.754.

The conclusion of this study is that there is a relationship between preconception health knowledge and income with the screening outcomes of the ELSIMIL application. The dominant factor that significantly influences the screening outcomes of the ELSIMIL application is preconception health knowledge.

Keywords: *Preconception Health Knowledge, Education, Employment, Income, ELSIMIL Application*

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN PRAKONSEPSI DENGAN HASIL SKRINING APLIKASI ELSIMIL PADA CALON PENGANTIN DI TIGA KECAMATAN KOTA PADANG

Trisnanda Marintan

Stunting merupakan suatu kondisi masalah kesehatan anak dengan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan yang mengakibatkan anak memiliki tubuh yang pendek tidak sesuai dengan usia perkembangannya. Kondisi ini disebabkan karena dampak gizi buruk ibu dimulai sejak sebelum kehamilan (UNICEF, 2023). Selain itu, dampak lain yang terjadi bagi balita stunting seperti gangguan intelektual, kognitif hingga dapat mengakibatkan morbiditas dan mortalitas (Wake *et al*, 2023).

Berdasarkan survey status gizi Indonesia (SSGI) secara nasional tahun 2022 terdapat sebanyak 21,6% balita mengalami stunting, prevalensi ini masih jauh dari target nasional 2024 yaitu sebanyak 14%. Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Sumatera Barat memiliki prevalensi balita stunting sebanyak 25,2%, proporsi ini mengalami peningkatan sebesar 1,9% dibanding tahun 2021 (Kemenkes RI, 2023), sedangkan wilayah Kota Padang memiliki prevalensi balita stunting sebanyak 2.503 orang (4,7%) dari 11 Kecamatan yang ada di Kota Padang. Kejadian stunting tertinggi pertama terdapat di Kecamatan Koto Tangah sebanyak (6,1%), kedua di Kecamatan Padang Timur sebanyak (9,3%) dan ketiga di Kecamatan Padang Selatan sebanyak (8,2%) (Dinas Kesehatan, 2023).

Menurut pendapat dari Achadi *et al* (2020) yang menyatakan bahwa terdapat 3 faktor utama penyebab stunting, yaitu: faktor mendasar (pendidikan,

pekerjaan, pendapatan, asupan, ketersediaan air bersih, lingkungan, jumlah anggota keluarga, ketersediaan sumber pangan, sosial budaya dan lintas sektor), faktor prenatal (KEK, anemia, penambahan berat badan selama hamil, ibu stunting, paparan nikotin dan rokok dan usia) dan faktor postnatal (bayi tidak diberikan ASI eksklusif, MPASI dini, pola makan anak tidak baik, adanya pantangan atau pemilih makanan, infeksi).

Menurut Notoadmodjo (2012) bahwa pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi merupakan bagian yang dapat mempengaruhi pengetahuan individu. Pengetahuan merupakan salah satu penyebab terbentuknya perilaku seseorang hal ini dibuktikan dalam Teori Lawrence Green (1980) yang menyebutkan bahwa terjadinya perilaku disebabkan tiga faktor utama, yaitu: faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan sebagainya), faktor pendukung (lingkungan fisik, ketersediaan sarana) dan faktor pendorong (sikap dan perilaku petugas kesehatan) (Maryam, 2014).

Gambaran prevalensi beban malnutrisi yang masih jauh dibawah target nasional membuat pemerintah melakukan berbagai tindakan sebagai bentuk preventif dan kuratif dalam mengatasi masalah beban malnutrisi (stunting) yang sesuai dengan PERPRES No.72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting (PERPRES, 2021). Sasaran utama kebijakan ini adalah pada kelompok WUS yang sedang mempersiapkan konsepsi. Kondisi fisik dan mental pasangan yang akan menikah harus dalam keadaan optimal agar menghasilkan keturunan yang sehat dan berkualitas karena hasil konsepsi, kehamilan, dan kelahiran ditentukan dari kesiapan pasangan (Nurhayati *et al*, 2023).

Program terbaru pemerintah dalam upaya penurunan beban malnutrisi (stunting) Nasional melalui kerjasama dengan pihak Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) dengan meluncurkan inovasi terbaru aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil (ELSIMIL) pada tahun 2022. Aplikasi ini bertujuan sebagai alat monitoring kesehatan secara berkelanjutan melalui skrining adanya potensial risiko melahirkan bayi stunting dengan aspek yang dinilai dari (usia, berat badan, tinggi badan, nilai HB, LiLA, paparan rokok) pada catin wanita dan pada calon pengantin pria yaitu (perilaku merokok) hasil skrining berupa indikator hijau (kondisi tubuh ideal untuk menikah dan hamil) dan indikator merah (kondisi tubuh berisiko hamil melahirkan bayi stunting) (Novita *et al*, 2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh calon pengantin di tiga Kecamatan Kota Padang (Koto Tengah, Padang Timur dan Padang Selatan) sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 106 responden yang terdata di aplikasi ELSIMIL. Instrumen penelitian menggunakan dokumen rekapan hasil skrining aplikasi ELSIMIL dan Kuesioner. Pengolahan data dianalisis secara univariat, bivariat (uji *chi square*) dan multivariat (uji regresi logistik berganda).

Berdasarkan hasil analisis univariat yang dilakukan didapat bahwa dari 106 responden penelitian sebagian besar sebanyak 60,4% catin dengan pengetahuan kesehatan prakonsepsi yang baik, sebanyak 70,8% catin dengan hasil skrining berisiko, sebanyak 92,5% catin berpendidikan tinggi, sebanyak 65,1%

catin yang bekerja dan sebanyak 71,7% catin dengan penghasilan keluarga yang tinggi.

Pengolahan data dengan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* diketahui hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, pekerjaan $p = 0,001 (< 0,05)$ dan penghasilan $p = 0,003 (< 0,05)$ serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL pada calon pengantin di tiga Kecamatan Kota Padang dengan nilai $p = 0,432 (> 0,05)$.

Selanjutnya pengolahan data dengan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi $p = 0,001$ dan penghasilan $p = 0,022$ serta tidak terdapat hubungan antara pendidikan $p = 0,432$ dan pekerjaan $p = 0,136$ dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL. Faktor dominan yang paling berpengaruh adalah pengetahuan kesehatan prakonsepsi dengan nilai $p = 0,001$ dan OR 13,754 yang berarti bahwa catin dengan pengetahuan kesehatan prakonsepsi kurang memiliki peluang mengalami hasil skrining beresiko 13 kali lebih besar dibandingkan catin dengan pengetahuan kesehatan prakonsepsi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan prakonsepsi dan penghasilan dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan dengan hasil skrining aplikasi ELSIMIL. Faktor dominan yang paling berpengaruh adalah pengetahuan kesehatan prakonsepsi. Oleh karena itu, disarankan bagi tenaga kesehatan mampu meningkatkan kembali kualitas dan kuantitas dalam penyampaian KIE kesiapan pranikah dan prakonsepsi.

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN PRECONCEPTION HEALTH KNOWLEDGE WITH SCREENING OUTCOMES OF THE ELSIMIL APPLICATION AMONG PROSPECTIVE BRIDES AND GROOMS IN THREE DISTRICTS OF PADANG CITY

Trisnanda Marintan

Stunting is a child health issue characterized by delayed growth and development, resulting in a stature that is inappropriate for the child's age. This condition is caused by the impact of poor maternal nutrition starting before pregnancy (UNICEF, 2023). Additionally, other impacts on stunted toddlers include intellectual and cognitive impairments, which can lead to increased morbidity and mortality (Wake *et al*, 2023).

According to the 2022 Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI), 21.6% of toddlers in Indonesia experience stunting, a prevalence far from the national target of 14% for 2024. West Sumatra, one of the provinces in Indonesia, has a toddler stunting prevalence of 25.2%, an increase of 1.9% compared to 2021 (Ministry of Health Republic of Indonesia, 2023). In Padang City, the stunting prevalence among toddlers is 2,503 individuals (4.7%) out of 11 districts. The highest incidences of stunting are found in Koto Tengah District (6.1%), followed by Padang Timur District (9.3%), and Padang Selatan District (8.2%) (Health Department, 2023).

According to Achadi *et al* (2020), there are three main factors contributing to stunting: underlying factors (education, employment, income, intake, availability of clean water, environment, family size, availability of food sources,

socio-cultural aspects, and cross-sectoral issues), prenatal factors (chronic energy deficiency, anemia, weight gain during pregnancy, stunted mothers, exposure to nicotine and cigarettes, and age), and postnatal factors (lack of exclusive breastfeeding, early introduction of complementary foods, poor dietary patterns in children, dietary restrictions or selectiveness, infections).

According to Notoadmodjo (2012), education, occupation, age, interest, experience, culture, and information are factors that can influence an individual's knowledge. Knowledge is one of the causes of a person's behavior, as evidenced in Lawrence Green's Theory (1980), which states that behavior is caused by three main factors: predisposing factors (knowledge, attitudes, beliefs, convictions, etc.), enabling factors (physical environment, availability of facilities), and reinforcing factors (attitudes and behaviors of health workers) (Maryam, 2014).

The prevalence of malnutrition burden, which is still far below the national target, has prompted the government to take various preventive and curative actions to address the problem of malnutrition (stunting), in accordance with Presidential Regulation No. 72 of 2021 on accelerating the reduction of stunting (PERPRES, 2021). The primary target of this policy effort is the group of women of childbearing age who are preparing for conception. The physical and mental condition of couples planning to marry must be optimal to produce healthy and quality offspring, as the outcomes of conception, pregnancy, and birth are determined by the readiness of the couple (Nurhayati *et al*, 2023).

The government's latest program in the effort to reduce the national malnutrition (stunting) burden is through collaboration with the National Population and Family Planning Board (BKKBN), launching the latest innovation

in 2022, the Electronic Ready for Marriage and Pregnancy (ELSIMIL) application. This application aims to serve as a tool for ongoing health monitoring through screening for potential risks of giving birth to stunted babies, assessing aspects (age, weight, height, HB level, MUAC, exposure to smoking) in female candidates and (smoking behavior) in male candidates. The screening results are indicated by green (ideal body condition for marriage and pregnancy) and red (body condition at risk of birthing stunted babies) indicators (Novita *et al*, 2022).

This study is a quantitative research with a cross-sectional design. The population of the study consisted of all prospective brides and grooms in three districts of Padang City (Koto Tengah, Padang Timur, and Padang Selatan), and the sample was selected through purposive sampling, totaling 106 respondents recorded in the ELSIMIL application. The research instruments used were the summary documents of the ELSIMIL application screening results and questionnaires. Data were processed and analyzed using univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate (multiple logistic regression) analyses.

The univariate analysis revealed that among the 106 respondents, 60.4% had good preconception health knowledge, 70.8% were at risk according to screening results, 92.5% had higher education, 65.1% were employed, and 71.7% had a high family income.

Bivariate analysis using the chi-square test showed significant relationships between preconception health knowledge with a p -value of 0.000 (<0.05), employment with a p -value of 0.001 (<0.05), and income with a p -value of 0.003 (<0.05). However, there was no significant relationship between education and the screening outcomes of the ELSIMIL application among

prospective brides and grooms in the three districts of Padang City, with a p -value of 0.432 (>0.05).

Further data processing using multivariate analysis with multiple logistic regression revealed a significant relationship between preconception health knowledge ($p = 0.001$) and income ($p = 0.022$), while no significant relationship was found between education ($p = 0.432$) and employment ($p = 0.136$) with the screening outcomes of the ELSIMIL application. The dominant factor with the most significant impact was preconception health knowledge, with a p -value of 0.001 and an odds ratio (OR) of 13.754, indicating that candidates with inadequate preconception health knowledge are 13 times more likely to have at-risk screening results compared to those with adequate knowledge.

Based on the findings, it is concluded that there is a significant relationship between preconception health knowledge and income, and no significant relationship between education and employment with the screening outcomes of the ELSIMIL application. The most influential dominant factor is preconception health knowledge. Therefore, it is recommended that healthcare providers enhance the quality and quantity of information, education, and communication (IEC) related to premarital and preconception readiness.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Trisnanda Marintan
Tempat/Tanggal Lahir : Bungin/23 Maret 1999
Alamat : Desa Bungin, Kecamatan Bingin Kuning, Kabupaten
Lebong, Provinsi Bengkulu
No.Telp/HP : 082376309159
Email : trisnandamarintan23@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 14 Bungin : lulus tahun 2010
2. SMPN 01 Bingin Kuning : lulus tahun 2013
3. SMAN 01 Lebong Sakti : lulus tahun 2016
4. DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu : lulus tahun 2020
5. Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Bengkulu : lulus tahun 2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Magister Ilmu Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL Pada Calon Pengantin Di Tiga Kecamatan Kota Padang”.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak menghadapi kesulitan-kesulitan. Tetapi berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak, tesis ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. dr. Afriwardi, SH, Sp.KO, MA selaku Dekan dan beserta staf Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada program studi S2 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
2. Dr. dr. Desmawati, M.Gizi, selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kebidanan Universitas Andalas Padang yang telah banyak memberikan motivasi, masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini dengan baik.

4. Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, SpOG selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini dengan baik.
5. Dr. dr. Vaulinne Basyir, SpOG, SubSp.FM selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Dr. dr. Nelmi Silvia, MKK, SpOK, Sp.KKLP selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Weno Pratama, S.Psi, M.A selaku dosen yang telah bersedia banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini dengan baik.
9. Para dosen dan Sekretariat Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
10. Ibu, Bapak dan keluarga besar tercinta yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan segala hal dan menemani disaat kondisi apapun selama perjalanan pendidikan ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan yang akan datang.

Padang, Agustus 2024

Peneliti

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

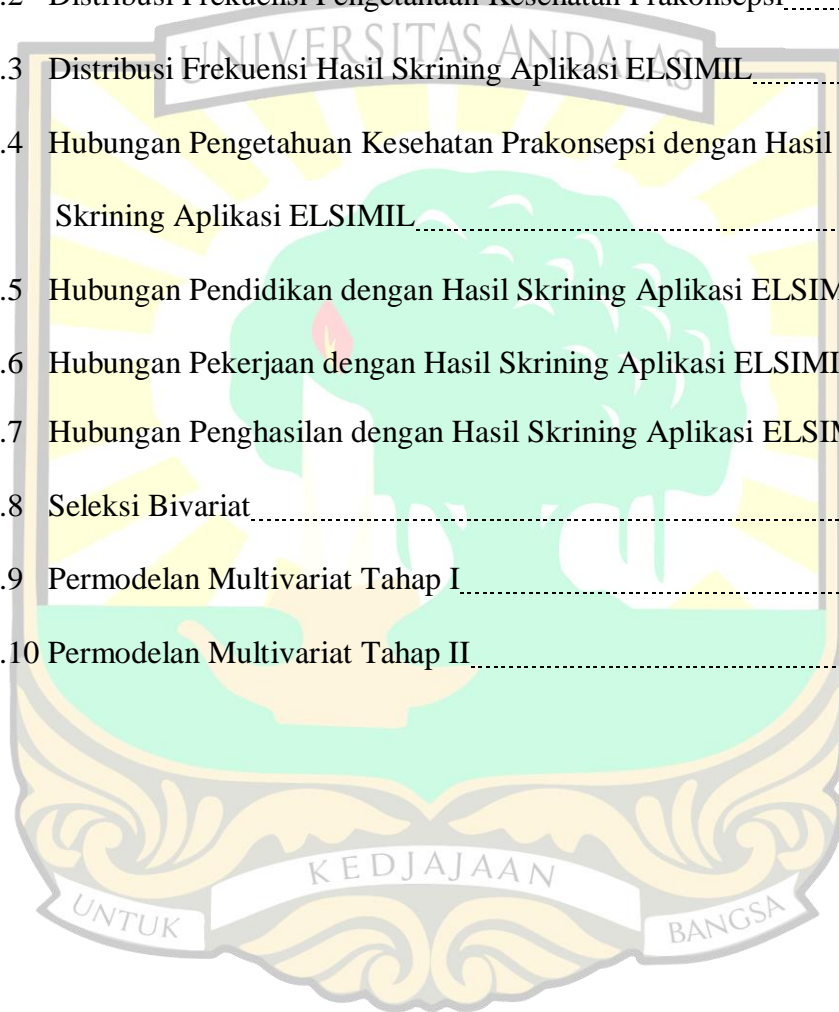
DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSYARATAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR SINGKATAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Hipotesis Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan.....	11
2.2 Kesehatan Prakonsepsi.....	16
2.3 Aplikasi ELSIMIL.....	46
2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Risiko Melahirkan Anak Stunting.....	55
2.5 Hubungan Pendidikan dengan Risiko Melahirkan Anak Stunting.....	56
2.6 Hubungan Pekerjaan dengan Risiko Melahirkan Anak Stunting.....	56
2.7 Hubungan Penghasilan dengan Risiko Melahirkan Anak Stunting.....	57
2.8 Kerangka Teori.....	58

BAB III KERANGKA KONSEP	
3.1 Kerangka Konsep.....	59
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep.....	60
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	61
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	61
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
4.4 Variabel Penelitian	64
4.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	64
4.6 Bahan dan Alat Penelitian.....	67
4.7 Cara Kerja Penelitian	67
4.8 Alur Penelitian.....	69
4.9 Pengolahan dan Analisis Data.....	71
4.10 Etika Penelitian.....	73
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	74
5.2 Analisis Univariat.....	75
5.3 Analisis Bivariat.....	79
5.4 Analisis Multivariat.....	81
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Hubungan Pengetahuan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	83
6.2 Hubungan Pendidikan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	87
6.3 Hubungan Pekerjaan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	90
6.4 Hubungan Penghasilan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	93
6.5 Hubungan Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi, Pendidikan, Penghasilan, Pekerjaan dan Faktor Dominan Yang Berhubungan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL Berdasarkan Analisis Multivariat.....	96
6.6 Keterbatasan Penelitian.....	98
BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	99
7.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

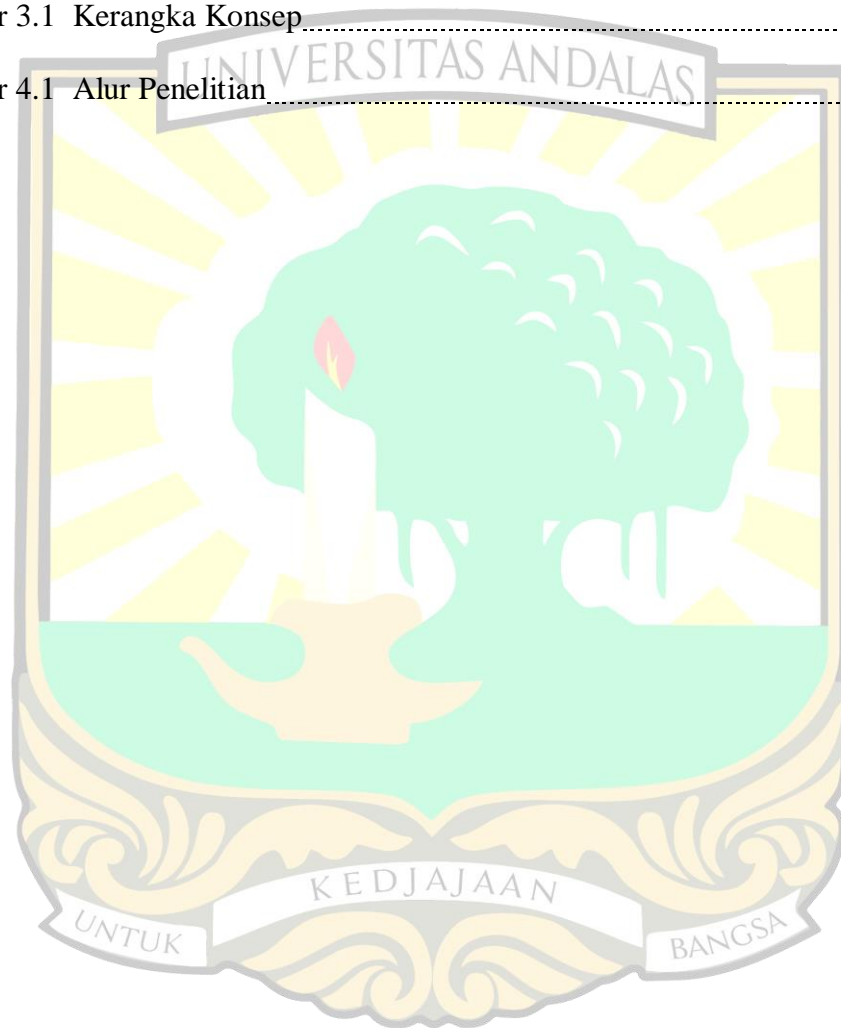
DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Penilaian Pengetahuan.....	16
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	76
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi.....	77
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	78
Tabel 5.4	Hubungan Pengetahuan Kesehatan Prakonsepsi dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	79
Tabel 5.5	Hubungan Pendidikan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	80
Tabel 5.6	Hubungan Pekerjaan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	80
Tabel 5.7	Hubungan Penghasilan dengan Hasil Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	81
Tabel 5.8	Seleksi Bivariat.....	82
Tabel 5.9	Permodelan Multivariat Tahap I.....	82
Tabel 5.10	Permodelan Multivariat Tahap II.....	82



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Alur Kerja Aplikasi ELSIMIL.....	48
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	58
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	59
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Gann Chart</i>	114
2. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	115
3. Surat Pengantar Sebelum Penelitian.....	118
4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	119
5. Lembar Kuesioner Penelitian.....	120
6. Data Skrining Aplikasi ELSIMIL.....	125
7. Output Uji Validitas dan Reliabilitas.....	126
8. Output SPSS Analisis Univariat.....	127
9. Output SPSS Analisis Bivariat.....	133
10. Output SPSS Analisis Multivariat.....	141
11. Surat Permintaan Data Pendahuluan.....	145
12. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	149
13. Surat Selesai Penelitian.....	157
14. Surat Keterangan Uji Etik Penelitian.....	161
15. Hasil <i>Turn It In</i>	162
16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	153

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal care</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
BSE	: <i>Breast Self Examination</i>
CATIN	: Calon Pengantin
Cm	: <i>Centi Meter</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DPMPPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
DP2KBP3A	: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
DUKCAPIL	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
ELSIMIL	: Elektronik Siap Nikah dan Hamil
FAS	: <i>Fetal Alcohol Syndrom</i>
Fe	: Zat Besi
HB	: Hemoglobin
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
HPV	: <i>Human Papillomavirus</i>
HSV-2	: Herpes Simplex-2
IOS	: <i>Iphone Operating System</i>

IMT	: Indeks Massa Tubuh
IUGR	: <i>Intrauterine Growth Restriction</i>
IVA	: Inspeksi Visual Asam Asetat
KB	: Keluarga Berencana
KDRT	: Kekerasan dalam Rumah Tangga
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
Km ²	: Kilometer Persegi
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KUA	: Kantor Urusan Agama
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
Mdpl	: Meter di Atas Permukaan Laut
MPDN	: <i>Maternal Perinatal Death Notification</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif
PBBH	: Pertambahan Berat Badan Selama Hamil
PBLR	: Panjang Badan Lahir Rendah
PCOS	: <i>Polycystic Ovarian Syndrome</i>
PERPRES	: Peraturan Presiden
PICA	: <i>Problem Identification and Corrective Action</i>
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
PSK	: Pekerja Seks Komersial
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
SADARI	: Periksa Payudara Sendiri
SADANIS	: Periksa Payudara Klinis
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SSGI	: Survey Status Gizi Indonesia
SSP	: Sistem Saraf Pusat
STIS	: <i>Sexually Transmitted Infection</i>
SUSCATIN	: Kursus Calon Pengantin
TPK	: Tim Pendamping Keluarga

TT	: Tetanus Toksoid
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
WaSH	: <i>Water, Sanitation and Hygiene</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

